

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, keterampilan, dan kepribadian peserta didik agar siap menghadapi tantangan di masa depan. Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional dasarnya ialah meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik dari segi fisik maupun intelektual sehingga mampu mengembangkan diri serta lingkungannya.¹ Berkaitan dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dari segi pendidikan, maka pemerintah berupaya dalam melakukan peningkatan pendidikan Nasional dari berbagai aspek seperti pendidikan. Melalui pendidikan yang

¹ VIONA SASTICA BR SIJABAT, "PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEPEGAWAIAN DI SMKS PAB 2 HELVETIA T.P 2022/2023" (undergraduate, Universitas Negeri Medan, 2023), https://doi.org/10/7193144003_BAB_V.pdf.an wes

bermutu, maka mampu menunjunjung tinggi harkat dan bermartabat bangsa di mata dunia. Fokus pendidikan adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di dunia kerja, termasuk pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Melalui Pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat membantu di dalam menghadapi tantangan di era perkembangan zaman yang semakin maju.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan ialah guru yang berkompetensi dibidangnya. Dalam dunia pendidikan tidak hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi diri. Guru sebagai pelaksana di lapangan dalam mencerdaskan anak bangsa harus mampu menjawab tantangan masa depan. Guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai dengan penguasaan yang optimal guna mengimbangi para siswa dengan berbagai karakteristik. Tujuannya adalah agar proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan efisien karena para guru mampu mengajar lebih kreatif dengan menggunakan teknologi.²

Kompetensi guru yang dimaksud mencakup beberapa aspek penting, seperti pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran, penguasaan metode pengajaran yang efektif, serta kemampuan dalam membimbing siswa agar tertarik dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik tidak hanya mampu mengajarkan materi

² Baginda Sitompul, "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13953–60, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>.

secara jelas dan mudah dipahami, tetapi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa merasa termotivasi untuk terus belajar. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang kesulitan memahami materi, memegang peranan penting dalam keberhasilan dalam belajar.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen dalam pasal (1) menguraikan “Guru ialah tenaga Professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Melalui undang-undang tersebut profesi guru sangat lekat dengan integritas dan kepribadian, bahkan identik dengan citra kemanusiaan. Profesi guru sangat identik dengan peran pendidik seperti membimbing, membina, mengasuh ataupun mengajar.³

Seorang guru yang mempunyai kompetensi dalam profesinya akan menjalankan tugasnya dengan efektif, efisien serta relevan dengan sasaran. Kompetensi ialah kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas yang didasari pengetahuan, kompetensi serta sikap sesuai unjuk kerja yang ditentukan. Pada Undang-undang No. 14 tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen serta Peraturan Perundang-undangan No. 74 tahun 2008, kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam

³ BR SIJABAT, “PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEPEGAWAIAN DI SMKS PAB 2 HELVETIA T.P 2022/2023.”

memahami peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki, Kompetensi Professional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam, kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seorang guru, serta kompetensi sosial yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul dengan orang-orang yang terlibat disekolah.⁴

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah motivasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap mata pelajaran akan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mereka cenderung lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Interaksi edukasi merupakan interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan Pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu secara spesifik disebut sebagai interaksi belajar-mengajar. Interaksi belajar-mengajar mengandung arti bahwa ada kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak dengan warga belajar yaitu siswa, siswa/subjek belajar yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Interaksi antara pengajar atau guru dengan warga belajar/siswamerupakan suatu proses motivasi. Maksudnya dalam proses interaksi pihak guru dapat memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada pihak siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar secara maksimal. Sehubungan dengan hal tersebut, ditegaskan bahwa prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar.

⁴ *Ibid*,

Sehingga guru sebagai pengajar bertugas untuk memfasilitasi siswa sebagai subjek belajar.⁵

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai inteligensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.⁶ Jika Motivasi Belajar siswa tinggi maka akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang akhirnya akan berdampak positif pada Prestasi Belajar siswa, begitu pula sebaliknya ketika Motivasi Belajar siswa rendah, maka akan timbul rasa tidak senang untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lemah dalam memahami materi yang akan berdampak pada Prestasi Belajar siswa menjadi kurang optimal.

Keberhasilan siswa dapat dilihat salah satunya dengan adanya perubahan prestasi hasil belajar setiap tahunnya. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran tertentu. Menurut Jihan dan Haris, “prestasi belajar adalah pencapaian bentuk perubahan tingkahlaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan pada waktu tertentu”. Sedangkan Asmara, “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran,

⁵ Endang titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (CV BUDI UTAMA, 2020).

⁶ Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*.

lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.⁷ Prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik. Rossyid Moh. Zaiful, dkk (2019:9), dalam periode tertentu dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan keterampilan.⁸

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu dalam proses belajar, yang mencakup perubahan perilaku yang terjadi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tersebut bersifat relatif tetap setelah menjalani proses belajar dalam waktu tertentu. Prestasi belajar ini sering kali diukur melalui pencapaian penguasaan pengetahuan dan keterampilan, umumnya dievaluasi dengan cara pemberian nilai atau tes yang dilakukan oleh guru. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasi oleh siswa ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pegajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.⁹

⁷ Indah Sari Stefani Nur and Anggreni Ni Putu Yesy, "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAK Soverdi Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020: The Influence of Teacher Competence And Student Interes To Learning Achievement In Economic Class XI IPS SMAK Soverdi Tuban 2019/2020 Academic Year," *Social Studies* 8, no. 2 (2020): 2.

⁸ Abduloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (uwais inspirasi Indonesia, 2022).

⁹ Mahirah B, "EVALUASI BELAJAR PESERTA DIDIK (SISWA)," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 2, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>.

Salah satu komponen pendidikan yang tidak kalah penting adalah pengajaran bahasa, yang memiliki peran penting dalam memperluas pola berpikir serta memperdalam pemahaman budaya dan agama. Di Indonesia, mata pelajaran bahasa arab di tingkat Madrasah tsanawiyah memegang peranan yang cukup signifikan, terutama dalam konteks pendidikan agama. Bahasa arab bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami ajaran agama Islam dengan lebih mendalam.

Pengajaran bahasa arab di madrasah tsanawiyah merupakan proses pembelajaran agar siswa mampu menguasai menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Pada proses pembelajaran bahasa arab mengacu pada pemberian bekal kepada siswa yaitu keterampilan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan baik secara aktif maupun pasif. Demikian pula tujuan pengajaran bahasa arab di madrasah tsanawiyah sesuai dengan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) adalah agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata arab resmi (fusha). Untuk itu, bahasa arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.¹⁰

Pendidikan bahasa arab di MTs (madrasah tsanawiyah) kementerian agama bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa baik lisan maupun tulisan yang dapat digunakan untuk membaca dan memahami

¹⁰ “Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri 8 Karangmojo | Jurnal Pendidikan Madrasah,” accessed December 22, 2024, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/52-09>.

teks-teks keagamaan. Oleh karena itu, pengajaran bahasa arab di tingkat MTs memiliki dua dimensi penting. Pertama, untuk menguasai bahasa sebagai alat komunikasi. Yang kedua, untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang agama Islam, yang merupakan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan bahasa arab memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam hal pengetahuan umum, tetapi juga kuat dalam pemahaman agama, yang pada akhirnya dapat membentuk karakter, etika, dan nilai-nilai kehidupan mereka kelak.

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran di madrasah memiliki posisi penting, karena tidak hanya berfungsi sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama Islam. Pemahaman terhadap bahasa Arab membantu peserta didik untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis secara lebih mendalam. Namun demikian, dalam kenyataannya, pembelajaran bahasa Arab seringkali dianggap sulit oleh siswa. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara menarik, keterbatasan metode pembelajaran yang variatif, serta rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTsN 4 Dagangan Madiun, ditemukan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab masih tergolong bervariasi. Sebagian siswa mampu mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun masih ada siswa yang

memperoleh nilai di bawah standar. Beberapa guru mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab antara lain kurangnya partisipasi aktif siswa saat proses belajar mengajar, serta lemahnya dorongan dari dalam diri siswa untuk mempelajari bahasa tersebut. Di sisi lain, efektivitas pembelajaran juga sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu mengelola kelas, menggunakan metode yang tepat, serta membangun interaksi positif dengan siswa. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun, khususnya dalam hal pengaruh kompetensi guru dan motivasi siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, sehingga prestasi belajar Bahasa Arab dapat ditingkatkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kompetensi guru yang sudah sesuai dengan bidangnya namun prakteknya dilapangan guru masih kurang menarik dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab.
2. Kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa arab di banding bahasa asing lainnya.
3. Prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab yang masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun?
2. Adakah pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi guru dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi guru motivasi siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini harapannya mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan terutama terhadap pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan kompetensi guru, motivasi dan prestasi belajar. Dengan mengetahui hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membawa manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Selain itu, mampu menjadi sarana pengembangan kemampuan peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian kuantitatif serta menganalisis data secara ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab, sebagai bahan refleksi terhadap kinerja dan kompetensi profesional guru. Dengan mengetahui sejauh mana kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, para guru dapat mengevaluasi metode pengajaran yang digunakan, pendekatan terhadap siswa,

serta kemampuan dalam menyusun materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan keterampilan mengajar melalui pelatihan, atau pengembangan profesionalisme secara berkelanjutan. Kualitas pengajaran di kelas yang meningkat diharapkan memberikan berdampak langsung terhadap prestasi akademik siswa

c. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa ialah sebagai media introspeksi terhadap motivasi dan kesungguhan mereka dalam belajar. Dengan memahami bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik, siswa akan terdorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya memiliki motivasi internal, seperti keinginan untuk menguasai Bahasa Arab demi kepentingan religius, akademis, dan masa depan mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya bergantung pada dorongan eksternal, tetapi juga mampu membangun semangat belajar yang berasal dari dalam diri mereka sendiri.

d. Bagi Lembaga

Manfaat dari hasil penelitian ini bagi pihak manajemen sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian mengenai pengaruh

kompetensi guru dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar dapat dijadikan dasar dalam merancang kebijakan sekolah yang lebih tepat sasaran, dengan memberikan pelatihan dan pembinaan kepada guru, serta pengembangan program-program yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa (misalnya kegiatan ekstrakurikuler berbasis Bahasa Arab). Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

F. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan keterbatasan peneliti, batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan dilakukan di MTsN 4 Dagangan Madiun, sehingga hasil yang diperoleh hanya berlaku dalam konteks sekolah tersebut dan tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain tanpa penelitian lebih lanjut.
2. Fokus penelitian ini terbatas pada dua faktor utama, yaitu kompetensi guru dan motivasi siswa, yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab. Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar, seperti fasilitas pembelajaran, metode pengajaran, dan dukungan orang tua, tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

3. Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini hanya mencakup hasil tes dan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Arab, tanpa memperhitungkan prestasi dalam konteks lainnya.

G. Penelitian yang Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh Ridaul Inayah, Trisno Martono dan Hery Sawiji dari Universitas Sebelas Maret dengan judul *“Pengaruh kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012”*.

Penelitian ini hasilnya diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%, dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,149.¹¹

¹¹ Ridaul Inayah et al., “PENGARUH KOMPETENSI GURU, MOTIVASI BELAJAR SISWA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2011/2012,” *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* 2, no. 1 (2013): 1, <https://doi.org/10.20961/iman.v2i1.19638>.

2. Pada tesis yang ditulis oleh Ike Lambangsari dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Guru, Pendidikan Guru Dan Bahasa Pembelajaran Terhadap Kinerja Sekolah (Studi Kasus SMK Se Kota Karanganyar)*” dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru, dan bahasa pembelajaran terhadap kinerja sekolah di SMK Se Kota Karanganyar, untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja sekolah di SMK Se Kota Karanganyar, Untuk menganalisis pengaruh pendidikan guru terhadap kinerja sekolah di SMK Se Kota karanganyar. Dan untuk menganalisis pengaruh bahasa pembelajaran terhadap kinerja sekolah di SMK se Kota Karanganyar.

3. Jurnal dengan judul “*Pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika*” yang ditulis oleh Roida Eva Flora Siagian dari Universitas Indraprasta PGRI dari Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika &IPA.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Dengan sampel penelitian sebanyak 30 siswa yang diambil dari populasi dengan teknik sampling sesuai dengan proporsinya. Hasil penelitian menunjukkan 1. Ada pengaruh positif motivasi dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, 2. Ada pengaruh motivasi belajar siswa

terhadap prestasi belajar matematika, 3. Ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Rohman, yang berjudul, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru*. Hasil analisis statistik menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja sebesar 67,30%, ini menunjukkan bahwa apabila keempat kompetensi dipadukan secara harmonis dan sinergi akan berdampak besar terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini membuktikan pernyataan dalam lampiran permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualitas Akademik dan Kompetensi Guru, yang menyatakan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Dari kajian jurnal diatas, perbedaannya dengan penelitian ini ada pada variabel independent (X_1) kompetensi guru dan variabel dependent (Y) kinerja guru. Sedangkan pada penelitian ini terdapat dua variabel independent (X_1) kompetensi guru dan (X_2) motivasi siswa. Persamaan penelitian Hendri Rohman dengan penelitian ini adalah variabel independent (X_1) kompetensi guru.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hijrah dkk, dari hasil penelitian ini maka dapat diambil Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kompetensi

¹² Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015): 2, <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.

pedagogik guru terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 1 Sinjai. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS diperoleh hasil dari responden berjumlah 59 orang. Diketahui jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 tolak. Berdasarkan table *coficients* $t\text{-hitung}$ (3,852) $>$ $t\text{-tabel}$ (1,672) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan pada table *model summary* dengan nilai $R\text{ square} = 0,207$ atau 20,7% maka variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan Minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 1 Sinjai.

6. Tesis yang dilakukan oleh Ridaul Inayah untuk memenuhi tugas akhir program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul *Pengaruh kompetensi guru, Motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap mata Pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Dengan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa Kesimpulan antara lain:
 - 1) Terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem th ajaran 2011/2012 sebesar 0,409. Hal ini berarti bahwa pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi terletak pada interval (0,40-0,599).
 - 2) Terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun ajaran 2011/2012 sebesar 0,393. Hal ini bahwa terdapat penngaruh positif motivasi

belajar siswa terhadap prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi. 3) Terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun ajaran 2011/2012 sebesar 0,281. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi. 4) Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran mata Pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Lasem tahun ajaran 2011/2012. 5) Terdapat pengaruh tidak langsung positif fasilitas belajar ekonomi melalui motivasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun ajaran 2011/2012 sebesar 0.149.

Dari tesis diatas, terdapat perbedaan dari penelitian ini ada pada variabel independent (X_1) kompetensi guru, (X_2) motivasi belajar siswa, (X_3) fasilitas belajar sedangkan variabel dependent pada penelitian ini adalah prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi kelas XI IPS (Y). Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah variabel independent (X_1) kompetensi guru dan motivasi siswa (X_2).

7. Penelitian Nurul Hikmah, dengan judul *Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implementasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Belajar Ekonomi Siswa*, dengan jurusan program studi Pendidikan ekonomi, pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tingkat kompetensi guru Ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi,

tingkat pengetahuan awal siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi, tingkat motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi, dan hasil belajar Ekonomi siswa termasuk dalam kategori tinggi. 2) Kompetensi guru Ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung dan pengetahuan awal siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa secara simultan. Namun secara parsial, hanya kompetensi guru yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. 3) Kompetensi guru Ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung, pengetahuan awal siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung, dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa secara simultan. Secara parsial, kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Pengetahuan awal siswa juga berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Sedangkan motivasi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Nurul Hikmah adalah variabel independent terdapat tiga variabel. Yaitu kompetensi guru, motivasi dan Pengetahuan awal. Sedangkan penelitian memiliki dua variabel independent dan variabel dependent hasil belajar sedangkan pada penelitian ini yaitu prestasi belajar dari hasil raport siswa. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel independent kompetensi guru dan motivasi belajar siswa.

8. Tesis yang ditulis oleh Edy Suparno dengan judul *“Pengaruh Kompetensi, Motivasi Guru terhadap Kinerja, dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se-Rayon Barat Kabupaten Sragen”* program studi Magister Manajemen Pendidikan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan tiga variabel independent yaitu kompetensi guru (X1), motivasi kinerja guru (X2), dan kecerdasan emosional Guru (X3) dan satu variabel dependen (Y) kinerja guru. Dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) “Ada pengaruh yang signifikan kompetensi, motivasi kerja, dan kecerdasan emosional guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Rayon Barat Kabupaten Sragen” dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 58,340 > F_{tabel} = 2,66$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan efektif kompetensi guru sebesar 12,100; sumbangan efektif motivasi kerja guru sebesar 29,000%, sumbangan efektif kecerdasan emosional guru sebesar 13,60; dan sumbangan efektif secara simultan sebesar 47,700%; (2) “Ada pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Rayon Barat Kabupaten Sragen” dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan $t_1 = 4,788 > t_{tabel} = 1,960$ pada taraf signifikansi 5%; (3) “Ada pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Rayon Barat Kabupaten Sragen” dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan $t_2 = 9,673 > t_{tabel} = 1,960$ pada taraf signifikansi 5%; (4) “Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru di SMPN se-

Rayon Barat Kabupaten Sragen” dapat dibuktikan kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan $t_3 = 6,087 > t_{tabel} = 1,960$ pada taraf signifikansi 5%.

Dari kajian diatas terdapat perbedaan yaitu variabel independennya ada tiga kompetensi guru (X1), motivasi kinerja guru (X2), dan kecerdasan emosional Guru (X3) dan satu variabel dependen (Y) kinerja guru. Sedangkan pada penelitian ini variabel independennya Kompetensi guru (X1) dan Motivasi siswa (X2) dan variabel dependennya prestasi belajar Pendidikan Bahasa arab (Y) di MTsN 4 Dagangan Madiun. Sedangkan persamaannya yaitu memiliki kesamaan dalam kompetensi guru.

9. Jurnal dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Guru dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran serta Implikasinya pada Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi*” yang ditulis oleh Dian Rosdiana. Dengan hasil penelitian 1) pengaruh kompetensi guru (X1), dan komitmen Mengajar (X2) terhadap efektivitas proses pembelajaran (Y1) yaitu hasil perhitungan model structural menunjukkan bahwa total pengaruh langsung dari variabel kompetensi guru (X1) lebih besar daripada pengaruh pengaruh langsung komitmen mengajar (X2) terhadap efektivitas proses pembelajaran. diantaranya ditentukan oleh adanya penngaruh kompetensi guru dan komitmen mengajar. Pengaruh paling besar berada pada kompetensi guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran ekonomi. 2) Pengaruh kompetensi guru (X1), komitmen mengajara (X2) dan efektivitas proses

pembelajaran (Y1) terhadap hasil belajar (Y2). Hasil uji kebermaknaan estimasi koefisien jalur menunjukkan ada satu koefisien jalur yang signifikan, yaitu koefisien jalur efektivitas proses pembelajaran ke hasil belajar, koefisien jalur tersebut memberikan nilai Tingkat signifikansi (p) sebesar 0,9785 ($p > 0,05$). Jadi dapat diambil Kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi guru dan komitmen mengajar terhadap efektivitas proses pembelajaran. Artinya semakin tinggi Tingkat kompetensi guru dan semakin tinggi komitmen mengajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi. Serta menunjukkan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan komitmen mengajar dan efektivitas proses pembelajaran tidak dipengaruhi terhadap hasil belajar.

Perbedaan pada penelitian ini dengan jurnal diantaranya kompetensi guru pada jurnal yang ditulis oleh Dian Rosdiana terfokus pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Sedangkan kompetensi guru pada penelitian ini mencakup empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Sedangkan persamaan pada kedua penelitian tersebut terdapat kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

10. Penelitian tesis dengan judul *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru”* yang ditulis oleh Noor Mu'minin Yunus jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian

maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Berdasarkan data hasil uji inferensial menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru. 2) Berdasarkan data hasil uji inferensial menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru. 3) Berdasarkan data hasil uji inferensial menunjukkan bahwa motivasi belajar dan konsep diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Noor Mu'minin Yunus adalah motivasi belajar (X1), konsep diri (X2), hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sedangkan penelitian ini variabel independent kompetensi guru (X1), motivasi belajar siswa (X2) dan variabel dependent prestasi belajar siswa (Y). Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel motivasi belajar

11. Tesis dengan judul *“Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis kelas X peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar*. Program studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar yakni pengaruhnya rendah. 2. Terdapat pengaruh positif dan

signifikan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar yakni pengaruhnya rendah. 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMK Negeri 4 Makassar yakni pengaruhnya sedang.

Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah pada tesis yang ditulis oleh Yuni Lestari, motivasi di bahas lebih mendalam terpecah menjadi dua dengan variabel independent motivasi intrinsik (X1) dan motivasi ekstrinsik (X2). Sedangkan penelitian ini variabel independent kompetensi guru (X1) dan motivasi belajar siswa (X2). Sedangkan persamaan pada penelitian ini adalah memiliki variabel dependent yang sama yaitu prestasi belajar.

12. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Idris Usman dengan judul *“Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MA DDI Al-Badar”* berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama (simultan) variabel kreativitas (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini berdasarkan hasil analisis data bahwa nilai signifikansi (P_{value}) = 0,000 atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan motivasi belajar secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa arab di Madrasah Aliyah (MA) Al-Badar DDI Pa-repare Sulawesi Selatan. 2) Terdapat pengaruh positif variabel kreativitas (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Hal ini berdasarkan hasil analisis data

bahwa nilai P_{value} untuk variabel kreativitas (X_1) = 0,000 yang berarti signifikansi pada $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa arab di Madrasah Aliyah (MA) Al-Badar DDI Pa-repare Sulawesi Selatan. Nilai koefisien regresi untuk variabel kreativitas (X_1) adalah 0,201. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel kreativitas (X_1), maka variabel prestasi belajar (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,201 kali. 3) Terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hal ini berdasarkan hasil analisis data bahwa nilai P_{value} untuk variabel motivasi belajar (X_2) = 0,000 yang berarti signifikan pada $\alpha=0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa arab di Madrasah Aliyah (MA) Al-Badar DDI Pa-repare Sulawesi Selatan. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar (X_2) adalah 0,226. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel motivasi belajar (X_2), maka variabel prestasi beelajar (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,226 kali.

Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian ini ada pada variabel independent (X_1) kreativitas. Sedangkan pada penelitian ini (X_1) kompetensi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idris Usman memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni membahas tentang motivasi belajar siswa dan prestasi belajar mata Pelajaran Bahasa arab.

13. Penelitian jurnal oleh Nurhayati, Afrizawati dan Wahyu Safitri dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SDI Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam”*. Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di SDI Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam menyatakan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 88,550 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 dengan $df=(n-1)$ sebesar 75 sehingga nilai t tabel sebesar 1,980 pada taraf signifikan 0,0. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $88,550 > 1,980$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada pengaruh antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar. Kemudian di Analisa dengan analisis korelasi hasil menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat korelasi dengan tingkat korelasi cukup kuat dan dari hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 20%. Hal ini dapat diartikan bahwa media flashcard mempengaruhi hasil belajar Bahasa arab siswa sebesar 20% dan 80% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian ini ada pada variabel independent (X1) penggunaan media flashcard. Sedangkan pada penelitian ini (X1) kompetensi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dkk, memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni membahas tentang prestasi belajar mata Pelajaran Bahasa arab.

14. Jurnal penelitian dengan judul “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi*” yang ditulis oleh Weny Listya Jayanti, Ety Nur Inah dan Aeni Khairunnisa di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari. Dari hasil uji analisis inferensial diperoleh hasil tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dimana $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ($r_{hitung} = 0,16 \leq r_{tabel} = 0,320$) pada uji t tidak signifikan, karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dimana ($t_{hitung} = 1 \leq t_{tabel} = 1,685$). Hal ini bermakna bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Hal itu terbukti pada analisis korelasi dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dimana motivasi belajar hanya memberikan sumbangsih sebesar 2,5% terhadap prestasi belajar dan sisanya 97,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti faktor minat, kecerdasan, lingkungan, sarana dan lain sebagainya.

Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian ini ada pada variabel indepenennya hanya motivasi belajar (X_1), sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel independent kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Sedangkan persamaan penelitian ini dengan jurnal ialah membahas tentang motivasi belajar dan prestasi belajar Bahasa arab.

15. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Mumu Muhammad, Dian Rahadian dan Erna Retna Safitri dengan judul “*Penggunaan Digital Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab*” dengan hasil analisis penelitian sebagai berikut: 1)

Berdasarkan hasil analisis data, maka hipotesis yang diajukan diterima yaitu penggunaan digital book berbasis android efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca pada pelajaran bahasa Arab di kelas X (sepuluh) SMA Bidayatul Faizin tahun pelajaran 2015/2016; 2) Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 , maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar dan keterampilan membaca antara siswa yang menggunakan Digital Book dengan siswa yang menerapkan buku cetak.

Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian ini ada pada pembahasan tentang penggunaan *digital book* berbasis android efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan kegiatan pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Arab. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan jurnal yang ditulis oleh Mumu Muhammad dkk, ialah membahas tentang motivasi belajar dan Pelajaran Bahasa arab.

16. Tesis dengan judul *“Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Sebagai Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta”* yang ditulis oleh Abdul Kahfi Amrulloh dengan hasil penelitian bahwa peimbelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* berpengaruh signifikan dan sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa arab siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Keefektivan ini dapat dillihat dari uji *independent sampe t test* yang menunjukkan bahwa nilI sig 2 (tailed) $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, sehingga H_a diterima, keefektivan

juga dilihat dari tingginya nilai *posttest* hasil belajar bahasa arab kelas eksperimen sebesar 83,26. Sedangkan nilai *posttest* kelas control sebesar 79,93. Sedangkan tingginya motivasi siswa diketahui dari 21 responden yang memiliki motivasi tinggi yaitu pada rentan 73-88. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa arab dengan metode *hypnoteaching* efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa arab siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “Penerapan metode Hypnoteaching efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa arab siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta.” Diterima.

Perbedaan antara penelitian Abdul Kahfi Amrulloh dengan penelitian ini adalah variabel (X1) penerapan metode *hypnoteaching* dan variabel dependent motivasi (Y1) dan hasil belajar bahasa arab (Y2). Sedangkan persamaanya yaitu membahas tentang motivasi belajar dan Pelajaran Bahasa arab.

17. Jurnal yang ditulis oleh Nur Fuadi Rahman dengan judul “*Motivasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa PBA IAIN Palangara 2017/2018)*” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Dari Paparan mengenai motivasi belajar bahasa arab, yang dilihat dari teorinya Gardner baik motivasi integratif dan motivasi intrumental dalam belajar bahasa Asing, didapati bahwa 42% mahasiswa PBA IAIN Palangka Raya memiliki motivasi integratif dalam belajar bahasa arab. Serta sisanya 58% memiliki motivasi instrumental. Faktor yang mempengaruhi para mahasiswa yang memiliki motivasi integratif dan motivasi interumental salah satunya adalah latar

belakang pendidikan. Mereka yang memiliki motivasi integratif memiliki latar belakang pendidikan pondok pesantren, dan lama mereka studi di pondok pesantren 6-7 tahun. Yang artinya mereka memandang bahasa Arab bukan sebagai alat, namun belajar bahasa Arab adalah sebuah kewajiban. Sedangkan yang memiliki motivasi instrumental, adalah mereka yang pernah duduk di bangku madrasah, baik setingkat MTS/MA, dalam artian mereka studi di pondok pesantren hanya 3-4 tahun, atau dengan kata lain, mahasiswa yang pernah duduk di bangku MTs/Ma. Bahasa Arab menurut mereka adalah sebuah alat untuk meraih apa yang mereka inginkan, jadi bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari, agar keinginan mereka dapat terwujud. Dapat dilihat pula latar belakang pendidikan akan membuat siswa memiliki sudut pandang tertentu terhadap bahasa Arab. Selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh motivasi integratif dan motivasi instrumental terhadap hasil belajar bahasa arab mahasiswa. Menurut Gardner, seseorang yang memiliki motivasi integratif akan lebih berhasil dalam belajar bahasa asing dibanding mereka yang memiliki motivasi instrumental. Karena masih sedikit sekali penelitian tentang motivasi belajar bahasa Arab.

Dari kajian jurnal diatas perbedaannya dari penelitian ini ada pada penelitian kualitatif (studi kasus) dengan tujuan untuk menemukan informasi deskriptif tentang motivasi dalam belajar bahasa arab. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel yaitu: kompetensi guru (X1), motivasi belajar siswa (X2) dan variabel dependent (Y) prestasi

belajar pelajaran bahasa arab. Persamaan pada kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang motivasi belajar Bahasa arab.

18. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Latif, Didit Darmawan, dan Yusron Maulana El-Yumusi dengan judul *“Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Faticih Tambak Osowilangun Surabaya”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan sekolah, kompetensi guru pola asuh orang tua terhadap belajar siswa. Pengaruh positif lingkungan sekolah yang kondusif, melibatkan faktor-faktor seperti hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah dan gedung sekolah, terbukti memicu peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, kompetensi guru yang tinggi, mencakup penguasaan materi, keterampilan pengajaran, manajemen kelas, dan interaksi siswa-guru turut berkontribusi signifikan terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Pola asuh tua menentukan keberhasilan belajar siswa melalui peningkatan motivasi siswa. Pemahaman terhadap interaksi kompleks antara lingkungan sekolah yang mendukung dan kompetensi guru yang memadai menjadi kunci penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang positif menjadi dasar yang kuat untuk merangsang minat dan semangat belajar siswa, sementara kompetensi guru memberikan arah pedagogis yang memotivasi, dan membantu siswa mengatasi hambatan belajar. Orang tua menjadi pendamping efektif di lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran. Dengan mengeksplorasi lebih lanjut dampak variabel-

variabel ini, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran integral lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan pola asuh orang tua untuk membentuk motivasi belajar siswa. Hasil ini dapat memberikan panduan bagi kebijakan pendidikan dan pengembangan profesional guru untuk memperkuat elemen-elemen kunci yang berkontribusi pada motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

Dari kajian jurnal diatas perbedaannya dari penelitian ini ada pada variabel (X1) lingkungan sekolah, kompetensi guru (X2), pola asuh orang tua (X3), dan Motivasi belajar siswa (Y) sedangkan pada penelitian ini variabel (X1) kompetensi guru, motivasi belajar siswa (X2) dan variabel (Y) prestasi belajar siswa. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini ialah kompetensi guru sebagai variabel independent.

19. Penelitian yang dilakukan oleh Enik Binti Yunani dengan judul *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qu’an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang”* dengan hasil penelitian sebagai berikut: 1) Secara parsial Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh signifikan Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur’an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dan terdapat korelasi cukup kuat atau tinggi, dengan hasil determinasi sebesar 0,866 berarti variabel Kompetensi Pedagogik Guru memberikan sumbangan keterlibatan / pengaruh terhadap variabel hasil belajar Hifdzil Qur’an sebesar 86,6%. Pada hasil uji t, diperoleh t hitung sebesar 4,974, menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena $t \text{ hitung} \geq t$

tabel ($4,974 \geq 2,042$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.; 2) Motivasi belajar siswa secara parsial juga berpengaruh signifikan Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dengan korelasi sedang atau cukup dengan hasil determinasi sebesar 0,496. Artinya Motivasi belajar siswa juga memberikan sumbangan keterlibatan / pengaruh sebesar 49,6% terhadap variabel hasil belajar Hifdzil Qur'an. Pada hasil uji t, diperoleh t hitung sebesar 14,828 menunjukkan bahwa hipotesisnya diterima karena $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($14,828 \geq 2,000$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.; 3) Secara serentak atau bersama-sama Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dengan hasil determinasi sebesar 0,576, berarti variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa secara bersamaan memberikan sumbangan keterlibatan / pengaruh sebesar 57,6% terhadap variabel hasil belajar hifdzil Qur'an. Dan pada hasil uji t, diperoleh t hitung sebesar 4,335 menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($4,335 \geq 1,980$). Artinya kedua variabel terikat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel bebas (hasil belajar Hifdzil Qur'an). Ketiga aspek tersebut memiliki keterkaitan, tidak

dapat terpisahkan karena terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat, sehingga menimbulkan sebab akibat. Pengaruh terhadap hasil belajar yang lebih dominan kuat terdapat pada kompetensi pedagogik gurunya.

Dari hasil penelitian tesis yang dilakukan oleh Enik Binti Yunani terdapat perbedaan yaitu kompetensi guru yang dibahas hanya berfokus pada kompetensi pedagogik saja, sedangkan pada penelitian ini membahas semua kompetensi guru baik itu kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Serta prestasi yang diteliti oleh Enik merupakan hasil belajar Hifdzil Qur'an, sedangkan pada penelitian ini prrestasi belajar Bahasa arab. Persamaan pada kedua penelitian ini terdapat pada variabel independent yaitu motivasi belajar siswa.

20. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Irawati, Indupurnahayu dan Lisnawati yang berjudul *“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kompetensi guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rancabungur Bogor”* Program Studi Pendidikan Islam sekolah pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor dengan hasil penelitian penelitian sebagai berikut: 1) Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat hubungan antara variabel X_1 (Motivasi Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa). Besarnya hubungan antara variabel X_1 (Motivasi Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa) adalah 0.523. Koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang positif (0.523) artinya hubungan antara motivasi belajar dengan Prestasi Belajar

Bahasa Arab Siswa memiliki hubungan yang berkategori sedang (cukup baik). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Artinya jika Motivasi belajar siswa maka Prestasi belajar Bahasa arabnya akan semakin meningkat. 2) Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat hubungan antara variabel X_2 (Kompetensi Guru) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Bahasa Arab). Besarnya hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y adalah 0,516. Koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang positif (0,516) artinya hubungan antara variabel kompetensi guru dan variabel prestasi belajar Bahasa arab memiliki hubungan kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru prestasi belajar Bahasa arab. 3) Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat hubungan antara ketiga variabel, yaitu variabel X_1 (motivasi belajar siswa) dan variabel X_2 (Kompetensi guru) dengan variabel Y (prestasi belajar Pelajaran Bahasa arab) dengan koefisien korelasi antara ketiga variabel adalah 0,548. Angka R^2 atau koefisien determinasi sebesar 30%.

Perbedaan jurnal diatas dengan penelitian ini ialah tujuan penelien pada jurnal mengetahui sejauhmana hubungan antar variabel dengan metode korelasi sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan metode regresi. Sedangkan persamaan kedua penelien ini terletak pada variabel bebas yaitu

motivasi siswa dan kompetensi guru serta variabel bebasnya prestasi belajar mata Pelajaran Bahasa arab.

A. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan tesis penelitian ini, penulis membagi menjadi 5 pembahasan yaitu:

1. Pada BAB 1 pendahuluan yang menjabarkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelien secara teoritis dan praktis, batasan masalah, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penelitian.
2. BAB 2 kajian teori yang berisi landasan teori, yang memuat uraian sistematis tentang teori terkait teori pembahasan kompetensi guru, teori motivasi siswa, serta teori tentang prestasi belajar. Kerangka berpikir yang mengarah pada hipotesis.
3. BAB 3 pada bab ini adalah metode penilian, yang berisi jenis dan pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.
4. BAB 4 hasil penilian, terdiri atas dua bagian, yakni hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB 5 pada bab ini disebut “PENUTUP” menyajikan kesimpulan implikasi dan saran peneliti dan lampiran-lampiran.